



Deutsche Gesellschaft für
Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH
German Technical Cooperation



GTZ Sustainable Urban Transport Project
Kantor Bappeda Surabaya, Ruang Prambanan,
Jl. Pacar No.8 Surabaya 60272, Indonesia
Tel 62-31-5353770; alt. 9982484
Fax 62-31 5353770; Alt. 5319287
sutp@sutp.org; http://www.sutp.org



Kampanye Kesadaran Masyarakat tentang Transportasi yang Berkelanjutan di Surabaya

Rencana Pelaksanaan Kampanye & Laporan Pelaksanaan Apr.–Des. 2001

KERTAS KERJA, Juni 2001, Surabaya



Proyek Transportasi Kota yang Berkelanjutan (SUTP) GTZ di Surabaya bertujuan bekerjasama dengan instansi-instansi terkait dan masyarakat Surabaya untuk menyusun dan melaksanakan kebijakan-kebijakan yang dapat menciptakan suatu sistem transportasi yang berkelanjutan.

Akibatnya terasa dalam berbagai keuntungan "lokal" secara ekonomi, sosial dan lingkungan, dan juga ikut menstabilisasi emisi-emisi "global" karbon dioksida dari sektor transportasi Surabaya. Proyek ini diharapkan menjadi pola bagaimana menurunkan emisi tersebut di kota-kota besar di negara berkembang.

SUTP GTZ telah memulai dengan program yang beraneka segi, termasuk pengembangan kebijakan-kebijakan transportasi yang berkelanjutan melalui pembahasan intensif dengan instansi dan mitra terkait, perancangan dan pelaksanaan suatu kampanye penyadaran masyarakat mengenai transportasi yang berkelanjutan, langkah-langkah teknis guna mengurangi emisi kendaraan, peningkatan kapasitas pengelolaan kualitas udara, penerapan instrumen-instrumen fiskal yang sesuai, peningkatan kondisi untuk kendaraan tidak bermotor dan pejalan kaki, pengembangan program pengelanaan sistem inspeksi & perawatan dan kelayakan jalan, promosi penggunaan BBG, proyek percontohan perbaikan angkutan umum, dan penyediaan dan penyebaran informasi mengenai pengalaman internasional.

SUTP GTZ dimulai di Surabaya pada tahun 1998.



Deutsche Gesellschaft für
Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH
German Technical Cooperation



GTZ Sustainable Urban Transport Project
Kantor Bappeda Surabaya, Ruang Prambanan,
Jl. Pacar No.8 Surabaya 60272, Indonesia
Tel 62-31-5353770; alt. 9982484
Fax 62-31 5353770; Alt. 5319287
sutp@sutp.org; <http://www.sutp.org>

Kampanye Kesadaran Masyarakat tentang Transportasi yang Berkelanjutan di Surabaya

Rencana Pelaksanaan Kampanye & Laporan Pelaksanaan Apr.–Des. 2001

Wiwiek Widayati, KERTAS KERJA, Juni 2001

The findings, interpretations and conclusions expressed in this report are based on information gathered by GTZ SUTP and its consultants from reliable sources. GTZ does not, however, guarantee the accuracy or completeness of information in this report, and GTZ cannot be held responsible for any errors, omissions or losses which emerge from the use of this information.

KATA PENGANTAR

Laporan ini merupakan laporan pelaksanaan kegiatan kampanye sejak 22 April hingga Desember 2000, yang dibuat oleh manager kampanye. Laporan ini memaparkan Strategi Pengembangan Kegiatan Kampanye, Kelompok Sasaran, Pola Pelaksanaan, Struktur Organisasi, mitra-mitra kampanye, kegiatan yang dikembangkan serta kliping-kliping koran.

Bertolak dari usaha untuk mewujudkan penyadaran masyarakat terhadap suatu sistem transportasi yang berkelanjutan di Surabaya, program-program kampanye perlu dirancang dan dikembangkan dengan baik. Berbagai program yang telah dikembangkan oleh SUTP GTZ melalui proyek percontohan perbaikan angkutan umum, penerapan langkah-langkah teknis guna mengurangi emisi kendaraan, peningkatan kapasitas pengelolaan kualitas udara, penerapan instrumen-instrumen fiskal yang sesuai, peningkatan kondisi untuk kendaraan tidak bermotor dan pejalan kaki harus mendapat dukungan kegiatan kampanye secara mantap.

Diusulkan dan dikembangkan rancangan kegiatan kampanye melalui berbagai program kegiatan yang variatif dengan masing-masing memiliki kelompok sasarannya. Rancangan ini memungkinkan adanya keterlibatan mitra-mitra lain (stakeholder) untuk ikut mewujudkan kegiatan kampanye.

Sejak Peluncuran Kampanye Penyadaran Masyarakat mengenai Transportasi yang Berkelanjutan pada Hari Bumi, 22 April 2000 telah begitu variatifnya kegiatan yang dapat dikembangkan. Misalnya pameran dalam berbagai event, semiloka, talk show di radio, konferensi pers, pendistribusian bahan-bahan kepada media cetak dan elektronik, Iklan layanan masyarakat di Stasiun TV swasta, penyediaan dan penyebaran informasi (brosur dan leaflet), presentasi kepada kelompok sasaran (Jawa Pos, Permainin). Keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut sangat didukung oleh keterlibatan para stakeholder.

Disadari, upaya pengembangan rancangan dan pelaksanaan kegiatan kampanye di masa-masa datang semakin mempunyai nilai strategis. Dalam usahanya mewujudkan sistem transportasi yang berkelanjutan di Surabaya.

Daftar Isi

1. PENDAHULUAN.....	3
2. KONSEP STRATEGI KAMPANYE.....	4
2.1. Nama resmi	4
2.2. Tujuan	4
2.3. Sasaran-sasaran.....	4
2.4. Logo.....	4
3. KELOMPOK SASARAN.....	6
4. POLA PELAKSANAAN	7
4.1. Pelaksanaan kampanye secara bertahap	7
5. STRUKTUR ORGANISASI	10
6. ORGANISASI, INSTITUSI, PERUSAHAAN YANG BENPOTENSI SEBAGAI MITRA PELAKSANA KAMPANYE	11
7. kegiatan yang dikembangkan.....	12
7.1. Jenis, Mitra, Media, Kelompok Sasaran dan Target Kampanye	12
7.2. Perincian biaya dan kontribusi masing-masing mitra	13
8. DESKRIPSI KEGIATAN KAMPANYE	19
8.1. Peluncuran Kampanye Kesadaran Masyarakat Terhadap Transportasi Dan Udara Bersih Surabaya	19
8.2. Pameran Produk Unggulan	19
8.3. Pameran BBG.....	20
8.4. Semiloka Sistem Transportasi Dan Udara Bersih Surabaya.....	21
8.5. Presentasi di Pelita Lions Club	22
8.6. Presentasi di Jawa Pos	23
8.7. Talk Show	23
9. EVALUASI KEGIATAN	25
9.1. Peluncuran Kampanye Masyarakat Mengenai Transportasi yang Berkelanjutan.....	25
9.2. Cetak Flyer.....	26
9.3. Pameran Mikrolet Berbahan Bakar Gas.....	26
9.4. Translate Buku Panduan Para penentu Kebijakan pada Kendaraan Berbahan Bakar Gas	30
9.5. Semiloka.....	30
9.6. Presentasi.....	32
9.7. Transalate buku “Mengambil Langkah “	33
9.8. Talk Show	33
9.9. Pameran Transportasi.....	36

1. PENDAHULUAN

Salah satu bagian Proyek Transportasi Kota yang Berkelanjutan GTZ (SUTP GTZ), bekerjasama dengan DPRD Kota Surabaya, LSM-LSM, pengusaha-pengusaha, Pemerintah Kota Surabaya dan Jawa Timur dan mitra-mitra lain bertujuan untuk melaksanakan sebuah kampanye kesadaran masyarakat tentang transportasi kota yang berkelanjutan dan udara bersih di Surabaya.

Rencana kampanye dituangkan dalam laporan ini, yang menjadi Rencana Pelaksanaan Kampanye. Rencana Pelaksanaan Kampanye ini menjadi acuan dasar bagi pelaksana kampanye dan mitra-mitranya untuk mengembangkan dan melaksanakan kegiatan kampanye, termasuk dalam mencari mitra kerja atau sponsor lain. Rencana Pelaksanaan Kampanye pada saatnya dikembangkan secara lebih rinci dan dilaksanakan oleh para pelaksana, sesuai dengan sumber daya, kebutuhan, dan sasaran para mitra.

Rencana Pelaksanaan Kampanye merupakan suatu rencana terpadu yang berusaha meningkatkan pengetahuan dan memberdayakan masyarakat, mengintegrasikan penerapan kebijakan-kebijakan yang mendorong terciptanya suatu sistem transportasi kota yang berkelanjutan, berbagai kegiatan GTZ SUTP, dan keberlanjutan pelaksanaan kampanye.

2. KONSEP STRATEGI KAMPANYE

2.1. Nama resmi

Seger Surabayaku, rek!

2.2. Tujuan

Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai sistem transportasi kota yang berkelanjutan dan kualitas udara di Surabaya.

2.3. Sasaran-sasaran

- Terciptanya suatu sistem transportasi kota yang berkelanjutan.
- Meningkatnya kepedulian dan keseriusan para penentu kebijakan untuk menerapkan kebijakan-kebijakan yang mendorong terciptanya suatu sistem transportasi yang berkelanjutan di Surabaya.
- Terciptanya pemahaman masyarakat tentang sistem transportasi kota yang berkelanjutan, dan prinsip-prinsipnya.
- Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang permasalahan sektor transportasi di Surabaya, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasinya.
- Terciptanya pemahaman masyarakat tentang pencemaran udara dari kendaraan bermotor di Surabaya.
- Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan serta peran para pemakai kendaraan bermotor, sehingga dapat merubah perilaku dan mau memperbaiki emisi kendaraannya masing-masing.
- Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya dibatasi penggunaan kendaraan pribadi dan mempromosikan angkutan umum, pejalan kaki, dan sepeda.

2.4. Logo



2.4.1. Penjelasan logo

Kalimat yang tertera dalam logo:

- Kata SEGER, mengungkapkan misi menciptakan Kota Surabaya yang nyaman untuk dihuni, melalui inisiatif dan ide yang baru.
- Kata SEGER Suroboyoku, rek merupakan kalimat dengan dialek khas Surabaya yang berusaha mengajak warga Surabaya ikut menciptakan kota Surabaya yang nyaman melalui pendekatan dan ide yang baru.

Gambar dalam logo:

- Gedung BRI Tower, Tugu Pahlawan, Graha Pena memberikan gambaran identitas kota Surabaya, yang menandakan bahwa kegiatan kampanye kesadaran masyarakat sedang dilaksanakan di kota Surabaya.
- Kupu-kupu, melambangkan transportasi yang ringan, pergerakan yang dinamis, selain itu kupu-kupu juga melambangkan harapan untuk Surabaya yang terbebas dari polusi udara.
- Bentuk Bola, gambaran yang menandai dunia, yang menunjukkan bahwa masalah-masalah transportasi yang disebabkan suatu sistem transportasi yang tidak berkelanjutan bukanlah hanya masalah warga kota Surabaya, tetapi juga mempunyai andil dalam masalah-masalah global seperti efek rumah hijau.

Warna dalam logo:

- Langit biru, suatu kondisi yang ingin kita wujudkan untuk mencapai udara bersih.
- Kuning, merupakan warna yang ramah dan hangat, yang merupakan ajakan untuk ikut menciptakan suatu sistem transportasi yang berkelanjutan di Surabaya.
- Hijau, melambangkan kesegaran.

Penggunaan logo:

Dalam setiap kegiatan kampanye logo harus dicantumkan.

3. KELOMPOK SASARAN

Kelompok sasaran	Penjelasan
Penentu kebijakan	DPRD KS: Komisi D
	DPRD Tk.I: Komisi D
	Pertamina
	DLLAJ KS
	Bappeko
	Bagian LH KS
	Bapedalda
	Walikota (& Wawali, Walik, Sekkota, dsb.)
	Dinas Parkir
	Dinas PU Bina Marga
	Dinas Terminal
	Bagian Umum KS
	DLLAJR Jatim
	Polda
	Dinas Kesehatan
Pers lokal	TV, radio, cetak, (reporter, wartawan maupun redaksi)
Pemilik kendaraan	Kendaraan pribadi
	Kendaraan dinas
	Kendaraan umum: Damri
	Kendaraan umum: PO
Penguji kendaraan	DLLAJ, Polisi Lalu Lintas
Pengenalan BKG	Pemilik Angkot
	Pengemudi angkot
	Pembuat angkot
	Pihak perbankan
Pengemudi kendaraan	Kendaraan umum: bis kota
	Kendaraan umum: bemo
	Kendaraan pribadi
Penumpang angkutan umum	Penumpang bis: Reguler & Patas
	Penumpang bis: Patas AC
Ormas	Organda, Kopatas
	LSM
	Klub/Asosiasi
Lembaga pendidikan	Perguruan tinggi
	SMA
	SMP
	SD
	Tk
	Kursus
	Kepala Sekolah
Tokoh Masyarakat	Pemuka Agama
	Pemimpin non-formal
Pengelola sarana perawatan Ranmor	Bengkel, pool kendaraan
Pemilik SPBU	

Kelompok-kelompok sasaran utama dalam cetak bold.

4. POLA PELAKSANAAN

4.1. Pelaksanaan kampanye secara bertahap

4.1.1. Periode implementasi awal (antara bulan Juli - September 2000)

Periode ini akan digunakan untuk memperoleh dukungan dari pihak-pihak terkait atau calon mitra pelaksana. Beberapa kegiatan kampanye juga akan dilakukan pada periode ini dan dalam intensitas kecil.

4.1.2. Periode implementasi (Oktober 2000 - 2002)

Periode ini akan digunakan untuk melanjutkan pelaksanaan kegiatan-kegiatan kampanye.

4.1.3. Tahap-tahap kampanye

Tingkat	Pesan
Pengenalan/sosialisasi	Masalah/kondisi yang ada, dan kondisi ideal
Pembekalan/pemberdayaan	Pemecahan
Komitmen/tindakan	

Kegiatan kampanye difokuskan pada tingkat 1 dan 2

4.1.4. Pesan-pesan kampanye

Tahap 1: Pengenalan/sosialisasi

- Perencanaan transportasi melibatkan semua pihak, bukan hanya para ahli.
- Sistem transportasi di Surabaya semakin memburuk, kalau tindakan tidak diambil. Kemacetan total (gridlock) di jalan-jalan utama sebelum tahun 2010.
- Penurunan dalam penggunaan angkutan umum dibandingkan dengan penggunaan kendaraan pribadi.
- kualitas udara di Surabaya semakin memburuk, karena peningkatan motorisasi dan kemacetan.
- Zat pencemar udara yang dikeluarkan oleh knalpot kendaraan dapat menyebabkan orang terkena sakit tenggorokan, tekanan darah tinggi, kanker paru-paru, oleh sebab itu mencegah lebih baik daripada mengobati.
- Zat pencemar timbal dari kendaraan yang menggunakan bensin bertimbal dapat mengakibatkan anak-anak menjadi bodoh. Kita cegah sebelum terlambat. Kesehatan lebih berharga daripada harta!
- Penggunaan mobil pribadi menyebabkan banyak kerugian.
 - i. Penggunaan energi sangat tinggi.
 - ii. Menyebabkan pencemaran dan kebisingan.
 - iii. Menyebabkan kemacetan.
 - iv. Membahayakan jenis transportasi yang lain, terutama pejalan kaki dan pesepeda.
 - v. Kerugian sosial/dampak terhadap kehidupan bermasyarakat.

vi. Memakai banyak ruang jalan waktu berkendara dan parkir.

Tahap 2: Pembekalan/pemberdayaan

- Kendaraan dan pencemaran:
 - i. Sebaiknya penyebab utama pencemaran udara di Surabaya seperti kendaraan bermotor yang kita gunakan sehari-hari dapat diwaspadai.
 - ii. Haruskah knalpot di depan agar kita peduli?
 - iii. Hindarilah asap knalpot berwarna hitam, putih, atau yang tidak kelihatan mata!
 - iv. Apakah kadar emisi kendaraan Anda memenuhi baku mutu emisi, "Pastikan emisi kendaraan kita di bawah baku mutu agar kita tidak ikut mencemari udara Surabaya!"
 - v. Gunakan bahan bakar ramah lingkungan!
 - vi. Gunakan bensin tanpa timbal untuk kendaraan Anda!
 - vii. Jalan penuh dengan mobil. Kini giliran manusia!
- Sistem transportasi yang berkelanjutan melibatkan berbagai prinsip.
- Akses; Keadilan; Pencegahan pencemaran; Kesehatan dan keselamatan; Peran serta masyarakat dan transparansi; Perencanaan terpadu; Ekonomi dan biaya rendah.
- Sistem transportasi yang berkelanjutan tidak memerlukan investasi besar atau megaproyek.
- Udara kita hanya satu, mari kita pelihara bersama demi masa depan!
- Pejalan kaki dan orang yang bersepeda perlu dilindungi dan dipromosikan
 - i. Rawan terhadap kecelakaan.
 - ii. Mempunyai hak atas penggunaan ruang umum yang ada di jalan.
 - iii. Terbuka untuk semua untuk berjalan kaki/bersepeda, bukan seperti memakai mobil.
 - iv. Jalan kaki dan bersepeda berdampak rendah terhadap lingkungan dan masyarakat.
 - v. Cocok untuk kota yang padat seperti Surabaya.
- Penggunaan mobil pribadi perlu dibuat lebih sulit dan mahal
 - i. Tarif parkir naik.
 - ii. Membatasi perjalanan yang melintasi pusat kota.
 - iii. Angkutan umum diberikan prioritas.
 - iv. Langkah-langkah memperlambat kendaraan bermotor di daerah pemukiman.
 - v. Subsidi bahan bakar turun.
- Kebijakan-kebijakan untuk memperlambat mobil (traffic calming)
 - i. Membuat lingkungan lebih ramah buat pejalan kaki.
 - ii. Menurunkan jumlah kecelakaan dan keparahannya.
 - iii. Mengurangi pencemaran udara dan kebisingan loka.l
 - iv. Dapat meningkatkan aktifitas di jalan.
- Perlu nya perbaikan kualitas emisi ranmor.
 - i. Penetapan baku mutu emisi dan pentaatannya.
 - ii. Penerapan sistem perpajakan yang mendorong pemakaian ranmor rendah emisi.
 - iii. Perawatan ranmor yang lebih baik.
 - iv. Perilaku mengemudi yang ramah lingkungan.
 - v. Pengujian emisi ranmor di bengkel perawatan ranmor.

- vi. Pengadaan peralatan yang mendukung perbaikan kualitas emisi ranmor.
- Perencanaan perkotaan yang terpadu: pencampuran penggunaan lahan, antara perumahan, pertokoan, dan perusahaan.
- Memperbaiki sistem angkutan umum yang:
 - i. Terjangkau dari segi harga.
 - ii. Terpercaya, dengan frekuensi sering dan dapat diramalkan.
 - iii. Lingkup luas, dari segi trayek, jam beroperasi, dan hari beroperasi.
 - iv. Cepat, aman, bersih dan nyaman.
 - v. Citra yang baik.
- Langkah-langkah teknis:
 - i. Perbaiki program inspeksi dan pemeliharaan.
 - ii. Perkenalkan bensin tanpa timbal.
 - iii. Gunakan BBG.
- Langkah-langkah keuangan, penerapan pajak:
 - i. Menetapkan pajak bahan bakar guna menggalakkan penggunaan bahan bakar bersih.
 - ii. Menciptakan suatu dana khusus lingkungan untuk mendukung secara finansial langkah-langkah menuju pengangkutan berkelanjutan.

4.1.5. Metode-metode penyampaian pesan

Penyampaian pesan akan dilakukan dengan beberapa metode yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Penyebaran materi kampanye

Berbagai materi kampanye seperti flyer, brosur, sticker dan poster dibuat untuk dibagikan di tempat-tempat tertentu (misalnya Terminal Bus, terminal bemo, pangkalan taxi, mall) dan pada saat berlangsungnya kegiatan ke-Humasan. Pesan kampanye akan disesuaikan dengan kelompok sasaran.

Pelaksanaan ke-Humas-an

Berbagai kegiatan ke-humas-an telah dirancang untuk tiga bulan ke depan, antara lain Talk Show dengan radio, Semiloka, Pelatihan Pers, Hearing dengan DPRD Komisi D, kegiatan populer (dalam hal ini kegiatan World Car Free Day).

Kampanye Media

Media cetak dan elektronika akan merupakan sarana yang efektif untuk menjangkau kelompok sasaran yang lebih besar.

5. STRUKTUR ORGANISASI

Keberadaan tim kerja yang telah terlembagakan (berada dalam struktur organisasi) penting artinya untuk menciptakan iklim kerja yang sistematis dan komprehensif dalam pelaksanaan public campaign.

Struktur organisasi bisa dikembangkan dengan membentuk kelompok kerja yang terdiri dari unsur birokrat, LSM, pelaku bisnis, pers.

Kelompok kerja ini terdiri dari :

- *Ketua penyelenggara*: orang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan public campaign secara keseluruhan dan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak. Ketua penyelenggaraan ini juga bertindak sebagai juru bicara public campaign.
- *Koordinator kemitraan*, orang yang bertanggung jawab atas pencarian dan kerjasama dengan pihak-pihak yang berpotensi menjadi mitra.
- *Koordinator media*, orang yang bertanggung jawab atas segala hal yang berkaitan dengan kegiatan yang melibatkan media cetak maupun elektronik.

Adapun susunan Kelompok Kerja(Pokja) Kampanye Kesadaran Masyarakat terhadap Sistem Transportasi Kota dan Udara Bersih Kota di Surabaya sbb :

Pelindung	H. Sunarto Sumoprawiro (Walikota Surabaya) Drs. Bambang DH, MPd (Wakil Walikota Surabaya)
Tim Pengarah	Ir. Alisjahbana, MA (Asisten II Pem Kota Surabaya) Drs. Ec. Muhtadi, MM (Kabag. Humas Surabaya) Ir. Tri Siswanto (Kabid. Fisik dan Prasarana Bappeko Surabaya) Drs. Suyadi (Kabag. Lingkungan Hidup Surabaya) Ir. Ari Wardiyanti (Kabid. Pemantauan dan Pemulihan BapedaldaJatim)
Ketua Penyelenggara Koordinator Kegiatan	Dra. Wiwiek Widayati (Kasubbag. Pengumpulan Informasi Humas Sby)
Ketua Anggota	Ir. Irvan Wahyu Drajat (DDLAJ Surabaya) Tunjung (DLLAJ Surabaya) Hebi (Bappeko Surabaya) Fenti (Bag. Lingkungan Hidup Surabaya)
Koordinator Kemitraan	
Ketua Anggota	Moh. Mahmud (Wartawan Memorandum) Fery (LSM CODE) Ronny (Forum Kota Surabaya) Linda Novanti (Humas Surabaya)
Koordinator Media	
Ketua Anggota	Noer Soetantini (Yayasan Peduli Surabaya, Metropolis) Yanti (PPLH-Urban) Amien (LSM CODE)

6. ORGANISASI, INSTITUSI, PERUSAHAAN YANG BENPOTENSI SEBAGAI MITRA PELAKSANA KAMPANYE

No.	Mitra Pelaksana	Keterangan
1.	Organda	Lembaga Pemerintah
2.	DLLAJR	Lembaga Pemerintah
3.	Pertamina	Lembaga Pemerintah (BUMN)
4.	Bapedalda (Ari)	Lembaga Pemerintah
5.	Dinas Kesehatan (Dr. Muchlis)	Lembaga Pemerintah
6.	Humas Kota Surabaya (Wiwi, Linda)	Lembaga Pemerintah
7.	Polda	Lembaga Pemerintah
8.	Kopatas (Nurhadi)	Koperasi
9.	Asosiasi Industri Otomotif	Organisasi industri
10.	Unit Pecinta Lingkungan ITS-Siklus	Kelompok Mahasiswa
11.	Pers (M. Mahmud, Joko Pitono, Suara Surabaya, Erfandi (Surabaya Post), Sony (Elfiktor), Eta (Kompas), Joko (Surya), Siti dan Bambang WN (Bhirawa), Arifin dan Yudi (Suara Indonesia), Endryani (Jawa Pos)	Media cetak dan elektronik
12.	Ecoton	LSM
13.	FKS (Rony, Yunus)	LSM
14.	PPLH (Yanti)	LSM
15.	Paskas	Pecinta Sepeda
16.	ATPM (bengkel)	Swasta
17.	Distributor bahan bakar	Swasta
18.	Pemilik SPBU	Swasta
19.	Rotary Club, Pelita Lions Club (Ibu Mariana, Vony Mudjiono)	Organisasi sosial
20.	PKL (Rifai)	Organisasi sosial
21.	ITDP (Walter Hook)	Organisasi
22.	FT. ITS (Atok)	Lembaga Pendidikan
23.	Paguyuban Becak	Organisasi sosial
24.	Konsul Jenderal Jerman (Hariyanto Tjokrosetio)	Perorangan

7. KEGIATAN YANG DIKEMBANGKAN

7.1. Jenis, Mitra, Media, Kelompok Sasaran dan Target Kampanye

Jenis Kegiatan	Pemimpin & Mitra	Media	Kelompok Sasaran
Kampanye Kesadaran Masyarakat Tentang Transportasi Berkelanjutan di Surabaya (22 April 2000)	SUTP-GTZ, PPLH Urban, Code, Mikro, Forkot, Humas, Bappeko	L	Masyarakat
Pembekalan di Sekolah (14 Mei 2000)	SUTP-GTZ, Mikro	L	Siswa sekolah
Pembekalan di sekolah	SUTP-GTZ, Bapedalda Jatim	L	Siswa sekolah
Pameran Produk Unggulan (6 s/d 16 Juli 00)	SUTP GTZ, Kopatas, ITS	P	Masyarakat
Terjemahan, Lay out & cetak Buku "Pengambil Keputusan, Pedomana bagi Kendaraan CNG"	SUTP GTZ, Code (anggota Pokja PAC)	-	Semua Kelompok Sasaran
Pameran BGG di Terminal Bratang (18-19 Juli 2000)	DLLAJ KS, SUTP-GTZ, ITS	P	Pengemudi angkot
Radio Talk Show (1 Agustus 2000)	Humas, DLLAJ, GTZ SUTP	D	Semua Kelompok Sasaran
Semiloka/Humas & DLLAJD (Pembentukan Forum Transportasi /Masyarakat Transportasi Surabaya (2 September 2000)	Humas, DLLAJ Pokja PAC, PT. Cipta Surya Wahana, PT. Citra Marga Nusa Pala	D	Semua Kelompok sasaran
Presentasi di Pelita Lions Club (19 September 2000)	Pokja PAC, SUTP GTZ	L	Organisasi Sosial
Translate, lay out, cetak Buku "Taking Steps	SUTP GTZ, Code (anggota Pokja PAC)	-	Semua Kelompok Sasaran
Presentasi di Jawa Pos (20 Oktober 2000)	SUTP GTZ, PERMANIN, Pokja PAC	L	Media Cetak
Pameran Transportasi di Satelit Hotel (Penyusunan Renstra) 30 Oktober 2000	Pokja PAC	P	Pengambil Kebijakan, LSM, Legislatif, organisasi profesi
Pameran BGG di Hotel Satelit (Penyusunan Renstra) 31 Oktober 2000	Pokja PAC	P	Pengambil kebijakan, Legislatif, LSM, organisasi profesi
Pameran di Narita Hotel (3 November 2000)	Pokja PAC, SUTP GTZ	L	PO
Talkshow di Mercury (7 November 2000) Topik: CNG	Pokja PAC	R	Masyarakat
Talk Show di Mercury (15 November 2000) Topik: Angkutan umum	Humas, GTZ SUTP	R	Masyarakat
Presentasi di Jawa Pos (7 November 2000)	SUTP GTZ, Pokja PAC, PERMANIN	L	Media Cetak
Talk Show di Suara Surabaya (21 November 2000) Topik: angkutan umum	Pokja PAC	R	Diskusi interaktif
Talk Show di Suara Surabaya (28 November 2000) Topik: NMT	Pokja PAC	R	Diskusi interaktif
Talk Show di Suara Surabaya (1 Desember 2000) Topik: CNG	Pokja PAC	R	Diskusi interaktif
Talk Show di Suara Surabaya (4 Desember 2000) Topik: Instrument ekonomi dan fiskal	Pokja PAC	R	Diskusi interaktif
Iklan Layanan di RCTI	Humas	L	Semua kelompok Sasaran

- Kegiatan tersebut dilaksanakan **1kali** dan pada tingkat **pengenalan**
- L; Langsung, P; Pameran, D; Diskusi, R; Radio

7.2. Perincian biaya dan kontribusi masing-masing mitra

Nama (& tgl) Kegiatan	Pimpinan organisasi	Kontribusi				
		GTZ SUTP: Deskripsi	GTZ SUTP: Biaya	Mitra: Deskripsi	Mitra: Biaya	Total kegiatan
1. Peluncuran Kampanye Kesadaran Masyarakat Mengenai Transportasi Yang Berkelanjutan (Hari Bumi, 22 April 2000)	Pokja PAC	Cetak kaos dengan logo (75 Kaos)	725.000	Humas		
				Snack rapat	30.000	
		Transport kirim photo display	15.000	Transport persiapan lapangan	25.000	
		Laminating Photo display	93.000	Penjaga stand	25.000	
		Proses Film photo display	13.000	Transport Petugas protokol	300.000	
		Plastic photo display	4.500	Surat-menyurat, fax, telepon	lumpsum	
		Plastic, mika, tali	27.000	Transport wartawan	350.000	
		Papan photo display	40.000	Dinas Pertamanan		
		Cetak Flyer (5,000 flyers)	3.800.000	Spanduk, umbul-umbul (15)		
		Snack Rapat	45.000	Panggung (1 Buah)	lumpsum	
				bahan bakar Diesel	lumpsum	
				Bagian Perlengkapan	lumpsum	
				Tenda & kursi	lumpsum	
				Snack	500.000	
				Sound system	lumpsum	
				Dinas Kebersihan		
				Petugas kebersihan (10 org)	lumpsum	
		Pokja PAC				
		Flyer design, layout, & persiapan	lumpsum			
		Persiapan Photo display	lumpsum			
		Persiapan dan koordinasi	lumpsum			
		Pelaksanaan di lapangan	lumpsum			
Sub-totals			4.762.500		5.992.500	
2. Presentasi di sekolah (3 presentasi, Mei)	GTZ SUTP, Bapedalda	Pembayaran presenter Bapedalda (33,000 untuk 3 people)	lumpsum			
		Photocopy material preparasi	lumpsum	Koordinasi dengan sekolah-sekolah	lumpsum	
		Snack untuk siswa	90.000		lumpsum	
Sub-totals			90.000	0	90.000	

Kontribusi							
Nama (& tgl) Kegiatan	Pimpinan organisasi	GTZ SUTP: Deskripsi	GTZ SUTP: Biaya	Mitra: Deskripsi	Mitra: Biaya	Total kegiatan	
3. Pameran produk Unggulan Jawa Timur (July 6 - 16)	Kopatas	Penjaga stand (2 hari penuh, 8 jam/9 hari) Penjaga mempunyai kemampuan menjelaskan kendaraan BGG	720.000	Humas			
		Pembayaran koordinator penjaga stand	100.000	Kopatas			
				Kompensasi pemilik kendaraan (10 hr x 80,000 per hari)	800.000		
				Sewa Stand (3m x 5m x 80,000)	1.200.000		
				Sewa tenda (10 days x 50,000)	500.000		
				Konferensi pers : 5 wartawan	250.000		
				Liputan TV	250.000		
				ITS (<i>University</i>)		CAU	
				Material CNG & Stiker		3.010.000	3.830.000
				Translate (28 hal x 7000)	196.000	Code	
				Scan photos & layout	200.000	Subsidi harga scanning & layout	lumpsum
		Photocopy, jilid dan distribusi	lumpsum				
Sub-totals			396.000		0	396.000	
5. Pameran BGG di Terminal Bratang (July 18 - 19)	Kopatas	Penjaga stand (2 penjaga full	160.000	Humas			
		Transport kirim materials display	28.500	Konferensi Press (30 x 30,000)	900.000		
		Pembayaran ke pemilik kendaraan	160.000	makan siang wartawan	500.000		
				Kopatas			
				Sewa tenda (2 days)	100.000		
				Dinas terminal			
				Tempat pameran	lumpsum		
				ITS			
				Material CNG dan Stiker	lumpsum		
					1.500.000		
		Sub-totals			348.500		1.848.500

Nama (& tgl) Kegiatan	Pimpinan organisasi	Kontribusi				
		GTZ SUTP: Deskripsi	GTZ SUTP: Biaya	Mitra: Deskripsi	Mitra: Biaya	Total kegiatan
6. Radio talk show spot (August 1)	Humas, DLLA, GTZ SUTP	KF : waktu wawancara	lumpsum	Humas		
				Biaya produksi (1x)jt	437.500	
				DLLA		
				Staff ahli untuk wawancara		
Sub-totals			0		437.500	437.500
7. Semiloka Transportasi di Hotel Sahid (2 September 2000)	Pokja PAC	Photocopy material untuk 100 peserta (SUTP GTZ)	500.000	Humas		
				Rapat koordinasi (2 x 10 org)	100.000	
				Cetak dan distribusi undangan (100 x Rp500 per buah)	50.000	
				Note books (100 x Rp 600 per book)	60.000	
				Pens (100 x Rp1500)	150.000	
				Kertas Samson (50lb x Rp 600)	300.000	
				Marking pens (10 x Rp 4000)	40.000	
				Transparency pens (2 packs)	40.000	
				Transparencies (25 x Rp 1000)	25.000	
				Cetak sertifikat (150 x Rp2000)	300.000	
				Spanduk (2 x 75,000)	150.000	
				Transport moderator	150.000	
				Pembayaran pembicara (3 org x 150,000)	450.000	
				PT Cipta Surya Wahana		
				Akomodasi, makan siang, snack (100 org x 45,000)	4.500.000	
				PT Citra Marga Nusa Pala		
				Pembayaran facilitators (6 x 75,000)	450.000	
				Cetak seminar kit (100 x Rp2000)	200.000	
				Working Group		
				Persiapan tempat, komputer, laporan	lumpsum	
Sub-totals			500.000		6.965.000	7.465.000

Nama (& tgl) Kegiatan	Pimpinan organisasi	Kontribusi				Total kegiatan
		GTZ SUTP: Deskripsi	GTZ SUTP: Biaya	Mitra: Deskripsi	Mitra: Biaya	
8. Presentasi di Pelita Lions Club (Sept. 19)	Humas	Persiapan file komputer presentasi	lumpsum	Humas		
Sub-totals			0	Persiapan, koordinasi dan presentasi	lumpsum	0
9. Translate, layout & cetak Buku "Mengambil langkah ..." (Sept.)	GTZ SUTP, Code (anggota Pokja PAC)	Translate (72 hal x 7000) Layout hal Photocopy, jilid & distribusi (SUTP GTZ)	504.000 200.000 lumpsum	Code Subsidi harga layout	lumpsum	
Sub-totals			704.000		0	704.000
10. Presentasi di Jawa Pos (20 Oktober)	Permanin	KF : waktu untuk presentasi	lumpsum	permanin		
Sub-totals			0	Koordinasi	lumpsum	0
11. Pameran Transportasi di Satelit Hotel (Renstra Activity) 30 Oktober	Pokja PAC	Photocopy material Penjaga Stand (1 org, 2 hari) Plastic, papan hardboard, kertas Samson Pemasukan penjualan buku	lumpsum 80.000 50.350 -145.000 133.350	Pokja PAC Persiapan dan koordinasi ITS Materials CNG	lumpsum lumpsum lumpsum	
Sub-totals			-145.000		0	133.350
12. Pameran BBG di Satelit Hotel (Renstra Activity) 31 Oktober	Pokja PAC	Photocopy material Penjaga stand (1 org/1 hari) Pembayaran ke pemilik kendaraan (2 hari) Pemasukan penjualan buku	lumpsum 40.000 160.000 -180.000 200.000	Pokja PAC Persiapan dan koordinasi ITS Materials CNG	lumpsum lumpsum lumpsum	
Sub-totals			200.000		0	200.000
13. Pameran Transport di Narita (3 Nov)	Pokja PAC	Photocopy material Penjaga Stand (1 hari)	lumpsum lumpsum	Pokja PAC Koordinasi ITS Photos CNG	lumpsum lumpsum	
Sub-totals			0		0	0

Nama (& tgl) Kegiatan	Pimpinan organisasi	Kontribusi			
		GTZ SUTP: Deskripsi	GTZ SUTP: Biaya	Mitra: Deskripsi	Mitra: Biaya
14. Radio Talk Show Spot di Mercury (7 November) Topik : CNG	Humas, SUTP GTZ	-		Humas Biaya produksi (1x) persiapan dan koordinasi ITS Atok : waktu presentasi Permanin Asmoro H : waktu presentasi	500.000 lumpsum
Sub-totals			0		500.000
15. Radio Talk Show Spot di Mercury (15 November) Topic: Anakutan Umum	Humas, SUTP-GTZ	KF : waktu presentasi Muhtadi: waktu presentasi	lumpsum lumpsum	Humas Biaya produksi (1x) Persiapan dan koordinasi	500.000 lumpsum
Sub-totals			0		500.000
16. Presentasi di Jawa Pos (7 November)	Permanin	Walter Hook : waktu presentasi	lumpsum	Permanin Persiapan dan koordinasi	lumpsum
Sub-totals			0		0
17. Talk Show Spot di Suara Surabaya (21 November) Topic : angkutan umum	Pokja PAC	KF : waktu presentasi Edi Setiono : waktu presentasi Biaya produksi (1 x)	lumpsum lumpsum 500.000	Pokja PAC Persiapan dan koordinasi DLLA Staff Ahli : waktu presentasi	lumpsum lumpsum lumpsum
Sub-Totals			500.000		0
18. Talk Show Spot di Suara Surabaya (28 November) Topic: NMT	Pokja PAC	Dino TP: waktu presentasi Biaya produkais (1x)	lumpsum 500.000	Pokja PAC Persiapan dan koordinasi Bappeko KS Staff Ahli : waktu presentasi	lumpsum lumpsum lumpsum
Sub totals			500.000		0
Sub totals			500.000		500.000

Nama (& tgl) Kegiatan	Pimpinan organisasi	Kontribusi				
		GTZ SUTP: Deskripsi	GTZ SUTP: Biaya	Mitra: Deskripsi	Mitra: Biaya	Total kegiatan
19. Talk Show Spot di Suara Surabaya (1 Desember) Topic : CNG	Pokja PAC	Biaya produksi (1x)	500.000	Pokja PAC	lumpsum	
				Bappeko KS	lumpsum	
				Staff ahli : untuk wawancara	lumpsum	
				Bagian Lingkungan Hidup	lumpsum	
				Staff ahli : untuk wawancara	lumpsum	
				I/TS		
				Ir. Atok : waktu untuk presentasi	lumpsum	
				Permanin		
				Asmoro H : waktu presentasi	lumpsum	
					0	500.000
Sub Total						
20. Talk Show Spot di Suara Surabaya (4 Desember) Topic: Instrument Economic & Fiscal	Pokja PAC	KF : waktu presentasi	lumpsum	PAC WG		
		Biaya produksi (1x)	500.000	Persiapan dan koordinasi	lumpsum	
				Bagian Perekonomian		
				Staff ahli : waktu wawancara	lumpsum	
Sub-totals						
21. Iklan Layanan Masyarakat mengenai Transport di RCTI	Humas	KF : waktu untuk wawancara	lumpsum	Humas	0	500.000
				Biaya produksi (1x)	2.000.000	
Sub-totals						
Totals						
			0		2.000.000	2.000.000
			9.956.000		16.142.500	26.098.500
			-325.000			-325.000

8. DESKRIPSI KEGIATAN KAMPANYE

8.1. Peluncuran Kampanye Kesadaran Masyarakat Terhadap Transportasi Dan Udara Bersih Surabaya

Deskripsi	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan ini merupakan kegiatan pengenalan terhadap kondisi buruk sistem transportasi dan pencemaran udara di Surabaya.• Kegiatan ini lebih ditekankan pada kegiatan lapangan dengan cara menempatkan alat pemantau kualitas udara sekaligus memperagakan cara mengukur kualitas udara. Selain itu akan dibagikan juga flyer tentang transportasi.
Obyektif	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap permasalahan transportasi kota maupun pencemaran udara di Surabaya.• Menimbulkan minat masyarakat untuk secara aktif terlibat dalam kampanye maupun pengendalian pencemaran udara.
Kelompok Sasaran	Masyarakat umum
Waktu Pelaksanaan	22 April 2000 (pada saat Hari Bumi)
Lokasi	Jl. Gubernur Suryo (Depan Gedung Grahadi)
Kegiatan Terkait	-
Calon Mitra Pelaksana	<ul style="list-style-type: none">• Humas KMS• SUTP GTZ• Code• Micro• PPLH Urban
Langkah Persiapan	<ul style="list-style-type: none">• Membahas persiapan peluncuran kampanye.• Rapat koordinasi dengan instansi terkait.• Mempersiapkan bahan-bahan peluncuran kampanye.• Rapat koordinasi dengan calon mitra pelaksana.

8.2. Pameran Produk Unggulan

Deskripsi	Kegiatan ini merupakan kegiatan pengenalan terhadap penggunaan BBG pada mikrolet, yang merupakan hasil studi kelayakan yang dilakukan SUTP GTZ bekerjasama dengan FTI ITS.
-----------	--

Obyektif	Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat khususnya para pengemudi, pemilik angkot terhadap bahan-bakar yang ramah lingkungan dan keuntungan ekonomis yang diperoleh dengan penggunaan BBG tersebut.
Kelompok Sasaran	Masyarakat umum khususnya pemilik, pengemudi angkot.
Waktu Pelaksanaan	6-16 Juli 2000
Lokasi	Balai Pemuda, Surabaya
Kegiatan Terkait	-
Calon Mitra Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Humas KMS • SUTP GTZ • ITS • KOPATAS
Langkah Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas langkah persiapan dengan mitra pelaksana. • Penentuan bahan-bahan yang akan dipamerkan. • Persiapan tempat pameran. • Menyiapkan Pers Realese, liputan TVRI.

8.3. Pameran BBG

Deskripsi	Kegiatan ini merupakan kegiatan pengenalan terhadap penggunaan BBG pada mikrolet, yang merupakan hasil studi kelayakan yang dilakukan SUTP GTZ bekerjasama dengan FTI ITS.
Obyektif	Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat khususnya para pengemudi, pemilik angkot terhadap bahan-bakar yang ramah lingkungan dan keuntungan ekonomis yang diperoleh dengan penggunaan BBG tersebut.
Kelompok Sasaran	Pemilik, pengemudi angkot
Waktu Pelaksanaan	8-19 Juli 2000
Lokasi	Terminal Bratang Surabaya
Kegiatan Terkait	-
Calon Mitra Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Humas KMS • SUTP GTZ • ITS • KOPATAS • DLLAJ

Langkah Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Terminal • Membahas langkah persiapan dengan mitra pelaksana. • Penentuan bahan-bahan yang akan dipamerkan. • Persiapan tempat pameran. • Menyiapkan Pers Realese, Kontak media cetak/elektronik untuk konferensi pers, liputan TVRI.
--------------------------	---

8.4. Semiloka Sistem Transportasi Dan Udara Bersih Surabaya

Deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini merupakan kegiatan pengenalan terhadap kondisi buruk sistem transportasi dan pencemaran udara di Surabaya. • Kegiatan ini lebih diekankan pada diskusi dan akan diikuti oleh pengambil kebijakan, pelaku bisnis, LSM, pers, akademisi. Diharapkan dalam kegiatan ini dapat dibentuk sebuah forum bagi pemerhati transportasi Surabaya (seperti Masyarakat Transportasi Surabaya). • Dalam semiloka ini dapat dijaring masukan-masukan dari para peserta untuk membahas langkah-langkah kebijakan dalam system transportasi Surabaya. Pembicara yang akan diundang dalam kegiatan ini Bappeko Surabaya, DLLAJ Surabaya, ITS, dan SUTP GTZ.
Obyektif	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap permasalahan transportasi kota maupun pencemaran udara di Surabaya. • Menimbulkan minat masyarakat untuk secara aktif terlibat dalam kampanye maupun pengendalian pencemaran udara. • Menjaring masukan-masukan terhadap isu transportasi dan pencemaran udara Surabaya.
Kelompok Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambil kebijakan • LSM • Pelaku Bisnis • Pers • Akademisi
Waktu Pelaksanaan	2 September 2000
Lokasi	Hotel Sahid Ruang “Borobudur” Jl. Sumatera No. 1 Surabaya

Kegiatan Terkait	Pembentukan Masyarakat Transportasi Surabaya
Calon Mitra Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Humas Kota Surabaya • SUTP GTZ • PT. Cipta Surya Wahana • PT. Citra Marga Nusa Pala • Partisipan
Langkah Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat persiapan dengan mitra pelaksana. • Penentuan materi diskusi. • Penentuan pembicara dalam diskusi. • Penyiapan seminar kit, maupun event kit.

8.5. Presentasi di Pelita Lions Club

Deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan kegiatan pengenalan terhadap kondisi buruk sistem transportasi dan pencemaran udara di Surabaya. • Kegiatan ini dirancang untuk memberi paparan kepada salah satu kelompok sasaran. Diharapkan para stakeholder dapat mengerti dan dapat ikut terlibat dalam mengatasi dampak buruk sistem transportasi yang ada.
Obyektif	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap permasalahan transportasi kota maupun pencemaran udara di Surabaya. • Menimbulkan minat masyarakat untuk secara aktif terlibat dalam kampanye maupun pengendalian pencemaran udara.
Kelompok Sasaran	Masyarakat umum
Waktu Pelaksanaan	19 September 2000
Lokasi	Tempat pertemuan anggota Pelita Lions Club
Kegiatan Terkait	-
Calon Mitra Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Humas KMS • SUTP GTZ
Langkah Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas langkah kerjasama dengan pihak Pelita Lions Club. • Penentuan materi diskusi. • Rapat koordinasi dengan calon mitra pelaksana.

8.6. Presentasi di Jawa Pos

Deskripsi	<ul style="list-style-type: none">• Merupakan kegiatan pengenalan terhadap kondisi buruk sistem transportasi dan pencemaran udara di Surabaya.• Kegiatan ini dirancang untuk memberi paparan kepada salah satu kelompok sasaran yaitu media cetak. Diharapkan kelompok dapat mengerti dan dapat ikut terlibat dalam mengatasi dampak buruk sistem transportasi yang ada.
Obyektif	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para insan pers terhadap permasalahan transportasi kota maupun pencemaran udara di Surabaya.• Menimbulkan minat insan pers untuk secara aktif terlibat dalam kampanye maupun pengendalian pencemaran udara.
Kelompok Sasaran	Insan pers
Waktu Pelaksanaan	7 November 2000
Lokasi	Tempat pertemuan Jawa Pos
Kegiatan Terkait	-
Calon Mitra Pelaksana	<ul style="list-style-type: none">• Humas KMS• SUTP GTZ• Permanin
Langkah Persiapan	<ul style="list-style-type: none">• Membahas pelaksanaan pertemuan dan materi.

8.7. Talk Show

Deskripsi	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan Talk Show ini merupakan kegiatan pengenalan terhadap kondisi buruk sistem transportasi dan pencemaran udara di Surabaya.• Kegiatan ini lebih pada diskusi/dialog interaktif dan disiarkan langsung melalui stasiun radio Suara Surabaya. Dan pendengar dapat secara langsung ikut terlibat dalam pembahasan masalah ini.
Obyektif	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap permasalahan transportasi kota maupun pencemaran udara di Surabaya.• Menimbulkan minat masyarakat untuk secara aktif terlibat dalam kampanye maupun pengendalian pencemaran udara.
Kelompok Sasaran	Masyarakat umum

Waktu Pelaksanaan	Awal November. Rencana kegiatan ini akan berlanjut dengan topik bahasan berbeda-beda, diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi transportasi Surabaya. 2. Langkah-langkah teknis (penerapan BBG) . 3. Perbaiki system pelayanan angkutan umum. 4. Kebijakan penerapan angkutan tak bermotor.
Lokasi	Stasiun radio Suara Surabaya
Kegiatan Terkait	-
Calon Mitra Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Humas KMS • SUTP GTZ
Langkah Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas langkah kerjasama dengan pihak radio. • Penentuan materi diskusi. • Penentuan pembicara dalam diskusi. • Rapat koordinasi dengan calon mitra pelaksana.

9. EVALUASI KEGIATAN

9.1. Peluncuran Kampanye Masyarakat Mengenai Transportasi yang Berkelanjutan

1. Pelaksanaan kegiatan Peluncuran Kampanye Masyarakat Mengenai Transportasi Yang Berkelanjutan di Surabaya diselenggarakan bertepatan dengan Hari Bumi tanggal 22 April 2000, yang dipusatkan di Jl. Gubernur Suryo, depan Gedung Grahadi.
2. Kegiatan ini dibuka oleh Wakil Walikota Surabaya, Drs. Bambang DH, Mpd.
3. Dalam kata sambutannya Wakil Walikota Surabaya menyampaikan dukungannya terhadap kegiatan ini. yang merupakan awal kegiatan mengkampanyekan program-program yang akan dikembangkan dalam menciptakan suatu sistem transportasi yang berkelanjutan di Surabaya.
4. Disampaikan juga bahwa saat ini kondisi transportasi Surabaya sangat mengkuatirkan, tidak saja kemacetan, namun juga bahaya polusi udara yang ditimbulkan akibat kemacetan, bahkan jika kondisi ini tidak segera dicarikan pemecahannya dikuatirkan akan berdampak buruk terhadap sektor ekonomi. Investasi akan sulit ditanamkan di Surabaya. Selain itu Wakil Walikota sangat mengharapkan dukungan dari semua stakeholder yang ada di Surabaya untuk ikut bersama-sama memikirkan solusi pemecahannya.
5. Keterlibatan LSM dalam kegiatan ini sangat besar, antara lain LSM Micro, Code, Forum Kota Surabaya. Dukungan dari berbagai instansi terkait di lingkungan Pemkot juga besar antara lain Bagian Humas KS, Bagian Umum dan Protocol, Dinas Pertamanan, Dinas Kebersihan, DLLAJ, Polwiltabes, Dinas Parkir.
6. Objek kegiatan:
 - Display foto-foto tentang pencemaran udara.
 - Peluncuran penggunaan Alat Pemantau Udara Mobile, yang ditempatkan di Jl. Gubernur Suryo.
 - Penyebaran brosur: "Kini Giliran Manusia!"
7. Undangan:

Hadir dalam kegiatan tersebut antara lain :

- Wakil Walikota Surabaya, Drs. Bambang DH, Mpd
- Wakil Ketua DPRD, Herman Rifai
- Wakil Komisi D, Amin Ismail
- Kepala Dinas DLLAJ KS
- Kepala Bagian Humas KS
- Kepala Bagian Umum KS
- Kepala Bagian Sosial KS
- Kepala Bagian Lingkungan Hidup KS
- Kepala Bapedalda
- Rekan-rekan wartawan Pokja KS

- TVRI Stasiun Surabaya
8. Kegiatan Peluncuran Kampanye mengenai Transportasi yang Berkelanjutan ini lebih ditekankan untuk memberikan informasi tentang kegiatan kampanye yang akan dikembangkan di Surabaya, dan pada saat peluncuran tersebut, target sasaran difokuskan pada para pengambil keputusan.

9. Antusiasme

Pemasangan display foto-foto tentang pencemaran udara dan peletakan alat pemantau udara mobile di kawasan Jl. Gubernur Suryo sangat menarik perhatian para undangan maupun masyarakat sekitar untuk menanyakan kegunaan alat tersebut dan cara memantau kualitas udara.

10. Evaluasi

Peluncuran kegiatan Kampanye ini dapat dinilai sangat sukses, karena banyak dihadiri oleh pengambil keputusan. Meskipun Walikota Surabaya tidak bisa hadir, namun Wakil Walikota Surabaya, Drs. Bambang DH bisa hadir. Selain itu hadir juga Wakil DPR Surabaya, Bapak Herman Rifai serta wakil Komisi D Bapak Amien Ismail, dan kepala Bagian, Dinas, Instansi yang menjadi kelompok sasaran. Kehadiran para pengambil keputusan ini akan sangat memberikan dukungan politis terhadap pengembangan program-program kampanye di masa-masa datang. Media cetak maupun elektronika juga sangat memberi dukungan yang sangat positif dalam memulai kampanye ini.

11. Rekomendasi

Perlu untuk segera memulai mengembangkan dukungan politis kepada kelompok-kelompok sasaran. Kegiatan peluncuran kampanye tentang Transportasi yang Berkelanjutan di Surabaya harus segera ditindaklanjuti dengan kegiatan lain guna menjaga kesinambungan pelaksanaan program kampanye. Kegiatan-kegiatan yang bersifat penyebarluasan informasi tentang system transportasi yang berkelanjutan harus segera dirancang, misalnya presentasi kepada kelompok sasaran akan sangat membantu mencapai dukungan politis.

9.2. Cetak Flyer

Untuk mendukung kegiatan kampanye perlu adanya bahan-bahan pendukung, misalnya leaflet, flyer, foto-foto display, dll. Pada saat dilaksanakannya kegiatan peluncuran kampanye Kesadaran Masyarakat pada 22 April 2000 telah dilakukan pencetakan 5000 eksemplar flyer dengan materi informasi “Ada yang tidak beres di Surabaya...”, “Prinsip-prinsip transportasi kota yang berkelanjutan”. Pencetakan flyer ini sebagai bahan materi pengenalan kondisi buruk transportasi di Surabaya. Bahan-bahan tersebut juga akan digunakan pada kegiatan kampanye berikutnya seperti pameran, semiloka, konferensi pers, Surabaya Car Free Day, Press Training,

9.3. Pameran Mikrolet Berbahan Bakar Gas

(Balai Pemuda, 8 – 16 Juli 2000, dalam rangka Hari Ulang Tahun Koperasi kerjasama antara Teknik Mesin ITS,GTZ Jerman & Kopatas)

1. Pembukaan Pameran, Sabtu 8 Juli 2000 jam 16.00 wib

2. Pameran dibuka oleh Wakil Walikota Surabaya, Bambang DH. Pada kesempatan tersebut Wakil Walikota bersama rombongan sempat meninjau lokasi Mikrolet BBG dipandu oleh Ketua Kopatas Surabaya dan Penjaga stan.
3. Pada pameran tersebut ditampilkan tiga jenis kendaraan berbahan bakar gas, dua diantaranya merupakan jenis mikrolet.
4. Ketiga jenis tersebut yakni :
 - i. Toyota Kijang (Mikrolet A) trayek Perak-Sememi-Benowo
 - ii. Daihatsu Espass (Mikrolet BJ) trayek Petekan – Benowo
 - iii. Suzuki Side Kick

Ketiga kendaraan tersebut menggunakan C-kit OMVL, dua diantaranya menggunakan tabung besar, sementara yang satu, yakni Mikrolet A menggunakan tabung terbaru yang lebih 'slim' berdiameter lebih kecil dan lebih panjang sehingga pemasangan pada mikrolet lebih mudah.

5. Penghematan dalam penggunaan mobil

Selama pameran, mikrolet BBG harus diletakkan di halaman gedung sesuai jatah stan dari panitia. Hal ini sangat riskan bila ditinggal ketika pameran tutup. Solusinya, mobil dan alat-alat display dibawa pulang dan esok harinya dibawa kembali ke stan.

6. Liputan media

Sejak pembukaan hingga akhir pelaksanaan, beberapa media turut serta mensosialisasikan mikrolet BBG. Media audio maupun video yang sempat berkunjung ke stan BBG tersebut antara lain:

- Jawa Pos
- Suara Indonesia
- Surabaya Pos
- Memo
- Surya
- TVRI Stasiun Surabaya
- Denyut.com

Peliputan berita pada media-media tersebut berbeda-beda waktunya. Memo, Surya merilisnya pada hari Minggu, tanggal 9 Juli 2000 demikian juga TVRI Stasiun Surabaya menyiarkannya pada hari yang sama. sedangkan Jawa Pos merilisnya pada hari Senin. Sementara di dalam Denyut.com masih belum ditemukan artikelnya.

7. Tes Uji Tanjakan

Pada hari Kamis Sore 13 Juli 2000, setelah pameran tutup, team berinisiatif untuk menguji kemampuan mikrolet BBG. Pemilihan Batu Malang sebagai tujuan adalah untuk menguji engine melalui jalan tanjakan yang tidak ada di Surabaya. Hasilnya, mikrolet tidak kesulitan melalui jalan yang menanjak.

8. Tawaran expo, pameran dan lain-lain

Antusias pengunjung pameran terhadap stan mikrolet BBG bisa dikatakan tak kenal maka tak sayang. Hal ini sehubungan dengan sosialisasi mikrolet BBG kepada masyarakat masih dalam tahap awal. Selama pameran ini ada tawaran dari beberapa pihak untuk memamerkan mikrolet kendaraan berbahan bakar gas dalam acara expo dan pameran otomotif pada bulan Oktober nanti yang rencananya akan diadakan di parkir timur Surabaya Plaza.

9. Antusiasme pengunjung

- Beberapa pemilik mikrolet TV (Lyn TV) berminat sekali dengan keberadaan mikrolet yang berbahan bakar gas. Banyak hal yang ditanyakan kepada penjaga stan. Hal yang paling menarik bagi mereka terutama sekali aspek ekonomi BBG, sehingga ada rencana mereka menggunakan BBG pada mikroletnya.
- Pemilik Lyn WB juga sempat berkunjung ke stan mikrolet BBG. Antusiasnya dengan nilai ekonomis BBG ternyata harus terhenti setelah mengetahui tidak ada SPBG yang dilalui oleh kendaraannya.
- Pemilik Lyn H2 dan M juga antusias dengan mikrolet BBG. Keinginan untuk mengaplikasikan BBG pada mikroletnya ada. Tapi masih ada keraguan setelah mengetahui kesulitan pengisian BBG-nya.
- Bapak Bagus W yang beralamat di Jl. Manyar Rejo I/23 sudah berinisiatif untuk menggunakan BBG pada kendaraan pribadinya (Feroza). Pada saat ini masih dalam proses konsultasi dengan PT. Taxi Zebra, PT Dwi Tunggal Putra dalam pemilihan jenis/merek Kit Konversi yang akan digunakan.
- Gusman, pengguna BBG untuk kendaraan jenis kijang baru memberikan informasi bahwa untuk kendaraannya yang dipasang BBG berkapasitas 18 liter setara premium, jika digunakan dalam kota jarak jelajahnya mencapai 180 km atau 1 lsp BBG mencapai 10 km. Sementara jika digunakan untuk luar kota, dengan 18 BBG kendaraannya dapat mencapai jarak 250 km.
- Sebagian besar pengunjung yang tertarik dengan kendaraan BBG merupakan pemilik kendaraan pribadi.

10. Kunjungan Kedua Wawali

Ketertarikan terhadap mikrolet BG mendorong wakil walikota Bambang DH untuk melihat lebih jauh tentang mikrolet BBG. Hal yang banyak ditanyakan oleh wawali terutama sekali masalah keinginan dari pemilik mikrolet untuk mengaplikasikan BBG pada mikroletnya serta proses kredit kendaraan, disamping menyoroti kelangkaan SPBG yang ada di Surabaya.

11. Bp. Agus dari SPBU dan SPBG Kalirungkut

Disamping keinginan untuk mengetahui secara detail operasi mikrolet BBG, harapan Bapak Agus selaku operator SPBU dan SPBG, SPBG Kalirungkut dapat segera dibuka. Sangat disayangkan jika SPBG tersebut hanya beroperasi pada saat uji coba saja.

12. Kunjungan Tim BBG Taxi Zebra

Team ahli taxi zebra sempat juga berkunjung ke stan BBG, untuk melihat lebih detail tentang mikrolet ini, terutama sekali pada konstruksi tabung BBG yang lebih ramping, berbeda sekali dengan yang mereka miliki.

13. Beberapa pengunjung istimewa yang tercatat pada pameran ini antara lain:

- Wakil Walikota Surabaya, Bambang DH

- Team BBG dari Taxi Zebra
- Dua orang dosen Politeknik Perkapalan ITS Surabaya
- Seorang Dosen Kelautan ITS Surabaya
- Kepala regu dan anggota Astra Mobil Waru Sidoarjo
- Engineer Pupuk Kaltim Bontang Kalimantan
- Bp. Agus dari SPBU dan SPBG Kalirungkut
- Beberapa sopir, pemilik mikrolet (Lyn TV, H2, WB, M, A)
- Bapak Agus dari Arjuna Group/perusahaan yang mengoperasikan bis kota di Surabaya
- Jurnalis dari Jawa Pos, Surya, Surabaya Pos, Suara Indonesia, Memorandum, Denyut.com
- Kameraman TVRI Surabaya
- Karyawan Pemda KMS
- Pemilik kendaraan pribadi

14. Stan BBG

Stan Mikrolet BBG menampilkan utamanya mikrolet BBG dengan penataan ruangan dilengkapi dengan 3 spanduk, 2 papan yang menampilkan foto-foto dan berita media proses sosialisasi mikrolet BBG serta sebuah raplika kit konversi. Untuk lebih memberikan penjelasan kepada pengunjung, disediakan pameran kit yang berisi ringkasan tentang bahan bakar gas dan keuntungan yang didapatkannya. Isi dari pameran kit tersebut meliputi: stop map, brosur bahan bakar gas, brosur sosialisasi, brosur Kit Konversi merek OMVL serta dua buah stiker bertuliskan BBG ukuran medium dan kecil. Map bertuliskan bahan bakar Gas yang didalamnya menerangkan tentang khusus bahan bakar gas dan informasi pemasangan BBG serta info SPBG. Map, brosur dan stiker tersebut merupakan bantuan dari Pertamina.

15. Evaluasi:

Catatan Tambahan Penjaga Stan

Pemikiran pengunjung seputar bahan bakar gas dan stan BBG:

- Tangki BBG mudah meledak.
- BBG adalah gas, sama dengan istilah 'gas' bagi masyarakat Surabaya yang berarti minyak tanah.
- BBG sama dengan Elpiji, yang mudah meledak.
- Mikrolet BBG artinya mengganti bahan bakar premium dengan bahan bakar gas, bukannya menambahkan BBG pada kendaraan berpremium.
- Stan menjual Mikrolet, Bahan Bakar Gas dan Kit Konversi.

Hal yang menghambat keinginan pengunjung untuk menerapkan Bahan Bakar Gas pada kendaraan yang dimilikinya:

- Jumlah SPBG yang sedikit (kendala utama).
- Harga Kit Konversi yang mahal.
- Tidak bisa digunakan di luar kota.
- Ketakutan bahwa BBG sama seperti elpiji, mudah meledak .

- Akselerasi kendaraan sedikit lebih rendah dari premium.
- Hanya bengkel-bengkel tertentu yang dapat memasang dan servis kendaraan BBG.

Hal yang mendorong pengunjung menggunakan BBG pada kendaraannya:

- Nilai penghematannya sangat tinggi (utama).
- Dapat menggunakan dua bahan bakar.
- Lebih sedikit polusi yang dihasilkan.
- Pemasangan peralatan hanya satu hari saja.

Harapan pengunjung setelah mengetahui keunggulan BBG:

- Perlu ditambah POM BBG (istilah mereka untuk SPBG).
- Perlu lebih disosialisasikan penggunaan BBG.
- Perlu kemudahan kredit peralatan Kit konversi.

Rekomendasi

Kegiatan pameran serupa perlu sering untuk dilakukan, karena termasuk salah satu upaya penyebaran informasi tentang BBG, maupun sebagai media informasi bagi masyarakat untuk mengetahui perkembangan penerapan BBG di Surabaya.

9.4. Translate Buku Panduan Para penentu Kebijakan pada Kendaraan Berbahan Bakar Gas

Banyaknya literatur yang berbahasa Inggris merupakan satu kendala bagi pengambil keputusan, media cetak maupun stakeholder lainnya untuk mengetahui lebih jauh tentang informasi mengenai transportasi. Kemudahan untuk memahami literatur-literatur tersebut diupayakan dengan menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Pada setiap kesempatan baik itu pameran, pelatihan pers, konferensi pers, dll, bahan-bahan material seperti ini sangat mendukung.

9.5. Semiloka

"MENUJU SISTEM TRANSPORTASI KOTA YANG BERKELANJUTAN DI SURABAYA"
Sahid Hotel, 2 September 2000

(a) Pembukaan Semiloka

Sabtu 2 September 2000 jam 08.45 wib. (seharusnya semiloka ini dibuka pada jam 08.15 wib). Semiloka dibuka oleh Asisten II Sekretaris Kota Surabaya, Ir. Alisjahbana MA. Point-point sambutan Walikota Surabaya yang dapat dicatat antara lain:

- Kondisi transportasi Surabaya sangat buruk sekali, ini diakibatkan karena sistem sehingga menimbulkan dampak buruk bagi masyarakat. Polusi udara sudah sangat menguatirkan, sehingga terdapat peningkatan penderita penyakit ISPA.
- Untuk memecahkan masalah tersebut perlu adanya kerjasama dari stakeholder yang ada di Surabaya, mulai dari pengambil keputusan, pengusaha, masyarakat maupun organisasi-organisasi sosial/profesi untuk bersama-sama memecahkan masalah transportasi di Surabaya.
- Semiloka ini dapat memberikan masukan-masukan dalam menata transportasi kota yang baik. Usulan-usulan yang dapat dijaring melalui diskusi kelompok hendaknya

mempertimbangkan juga koridor-koridor kewenangan Pusat dan Kota. Dicontohkan tentang penggunaan BBG, meskipun kota telah berupaya mensosialisasikan penggunaan BBG yang ramah lingkungan, tentunya hal ini tidak akan bisa diterapkan kalau tidak ada kebijakan dari Pusat yang merekomendasikan penggunaan BBG.

Dalam pelaksanaannya semiloka ini dibagi dalam 2 (dua) session,:

Session I: Presentasikan paparan para pembicara

1. Ir. Soeharjono (Ketua Bappeko Surabaya), topik: "Kebijakan Transportasi Kota yang Berkelanjutan di Surabaya".
2. Karl Fjellstrom (SUTP-GTZ), topik: "Kondisi Existing dan Tantangan ke depan Transportasi Kota Surabaya".
3. Ir. Dudung (ITS) memaparkan tentang MTI (Masyarakat Transportasi Indonesia).
4. Drs. I Ketut Mudita (Kepala Perum Damri Surabaya), topik: "Visi dan Misi Bus Kota Damri dalam memberikan Pelayanan Standar Internasional".
5. Ir. Joko (DLLAJ Surabaya), topik: "Beberapa Hal tentang Kebijakan Angkutan Umum di Surabaya".

Session II: Diskusi Kelompok, yang terbagi dalam 5 kelompok

1. Kelompok Kebijakan Angkutan Umum.
2. Kelompok Kebijakan Angkutan Tak Bermotor.
3. Kelompok Langkah-langkah Teknis.
4. Kelompok Kebijakan Keuangan dan Penerapan Pajak.
5. Kelompok Reformasi Kelembagaan dan Pengembangan Partisipasi Masyarakat.

(b) Peserta

Dari daftar buku tamu, tercatat jumlah peserta yang hadir ada 100 peserta, undangan yang dikirim sejumlah 110 undangan berarti ada 5 peserta yang tidak hadir, antara lain:

1. Ketua Komisi D DPRD Kota Surabaya
2. Wakil Ketua Komisi D DPRD Kota Surabaya
3. Ibu Nani Wijaya (Media Jawa Pos)
4. Ibu Lieke Riadi (Ubaya- Pemerhati Lingkungan)
5. Ibu Mariana (Pelita Lions Club)

(c) Antusiasme peserta

Minat peserta dapat dilihat dari kesungguhan mendengarkan paparan para pembicara hingga pelaksanaan diskusi kelompok. Lebih penting lagi dalam semiloka ini dibahas juga perlunya

pembentukan Masyarakat Transportasi Surabaya. Banyak peserta yang mendaftar untuk ikut menjadi anggota MTS, antara lain: sebagai anggota Permanin Surabaya, Alumni ITS, LSM, Pers. Pada tanggal 9 September 2000, di lab ITS telah diadakan rapat koordinasi pembentukan pengurus MTS dan direncanakan akan segera diresmikan keberadaannya. Di akhir diskusi dihasilkan sebuah rekomendasi terhadap langkah-langkah perbaikan menuju transportasi yang berkelanjutan di Surabaya yang menekankan pada perbaikan angkutan umum, Angkutan Tidak Bermotor, langkah-langkah teknis, instrumen ekonomi dan manajemen permintaan angkutan, reformasi kelembagaan dan peranserta masyarakat.

(d) Liputan Media

Semiloka ini juga dihadiri insan pers (media cetak maupun elektronika) antara lain Jawa Pos, Surabaya Post, Surya, Memorandum, Suara Indonesia, Kompas, Radio Elvictor, TVRI Stasiun Surabaya.

Rilis berita dapat dilihat dari pemuatan berita pada surat kabar terlampir

(e) Hal-hal yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaan Diskusi Kelompok

Ada keterbatasan ruangan untuk kelima kelompok diskusi, sehingga suasana diskusi terlalu berdekatan dan sangat mengganggu, penempatan meja semestinya tidak perlu sehingga tidak membatasi ruang gerak setiap peserta diskusi.

Dari daftar hadir yang ada terlihat ada beberapa undangan yang tidak bisa hadir. Para undangan tersebut termasuk salah satu kelompok sasaran bagi pengembangan program kampanye. Sangat disayangkan, Dewan yang seharusnya datang memberikan dukungan terhadap pengembangan kampanye tidak hadir, sehingga terkesan bahwa anggota Dewan tidak memiliki kepedulian terhadap program kampanye.

(f) Rekomendasi

Untuk kegiatan semacam ini dimasa-masa datang perlu dipastikan kedatangan para undangan dan sebaiknya undangan disampaikan seminggu sebelumnya, perlu dilakukan konfirmasi kedatangan para undangan.

(g) Rekomendasi Terhadap Usul-usul Kebijakan Transportasi Yang Berkelanjutan Dari Semiloka di Hotel Sahid Surabaya, 2 September 2000 (Lampiran).

9.6. Presentasi

9.6.1. Pelita Lions Club 19 September 2000

(a) Fasilitas/tempat

Hotel Elmi, Jl. Panglima Sudirman

Ruangan agak sempit sehingga penempatan multimedia presentasi agak terganggu, hal ini menyebabkan multimedia presentasi kurang fokus.

(b) Antusiasme

Peserta yang kesemuanya merupakan anggota Pelita Lions Club sangat antusias terhadap paparan mengenai masalah transportasi yang ada di Surabaya. Hal ini terungkap dari pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh:

- Ibu Hariadi

Mengemukakan pentingnya pengembangan mass transportasi yang dapat menjadi pilihan bagi pengguna angkutan umum, karena jika pelayanan angkutan umum baik maka pengguna jasa angkutan akan memilih untuk tidak menggunakan kendaraan pribadi.

Diungkapkan juga perlunya penataan sistem manajemen transportasi yang ada di Surabaya, harus dipikirkan kemudahan bagi konsumen untuk mendapatkan angkutan umum dan untuk mencapai satu tujuan tidak perlu harus berganti-ganti angkutan.

Bagaimana dengan bus-bus yang sudah tidak laik, harus ada tindakan tegas untuk mengawasi bus-bus tersebut, termasuk bus-bus yang mengeluarkan asap hitam, hal ini benar-benar mengganggu pengguna jalan lainnya.

- Ibu Martina

Pemkot harus konsekwen dalam mengeluarkan kebijakannya, misalnya soal trotoar yang sekarang telah berubah fungsinya menjadi tempat berjualan para pedagang kaki lima. Demikian juga dengan jalan-jalan yang sudah dipenuhi dengan para tempat PK5, seharusnya ada tindakan tegas terhadap kondisi ini, misalnya dengan diaturnya tempat-tempat khusus bagi PK5.

(c) Evaluasi

Kegiatan ini sangat baik untuk mencari dukungan politis, meskipun presentasi ini dilakukan terhadap kelompok yang bukan sasaran utama, namun dirasakan sangat berdampak positif. Berbagai pertanyaan yang diajukan merupakan wujud keinginan untuk melakukan perubahan terhadap kondisi buruk transportasi yang ada saat ini. Kegiatan ini harus rutin dilakukan agar dapat mengembangkan jaringan kerja terhadap kelompok-kelompok tersebut maupun, dukungan politis. Karena kelompok-kelompok tersebut yang terhimpun dalam wadah organisasi sosial sebagian besar anggotanya adalah istri para pengusaha besar Surabaya.

(d) Rekomendasi

Perlu untuk segera mungkin menginventarisir kelompok sasaran pendukung pengembangan dukungan politis. (seperti organisasi sosial Lions Club, PASKAS, Rotary Club, PKL, Paguyuban Becak).

9.7. Transalate buku “Mengambil Langkah “

Buku ini telah banyak dicetak, dan diharapkan akan sangat membantu dalam penyebarluasan informasi kepada kelompok-kelompok sasaran termasuk kelompok sasaran pendukung.

9.8. Talk Show

Di Radio Mercury dan Suara Surabaya

(Tanggal 1 Agustus; 7, 15, 21, 28 Nopember; 1 dan 4 Desember 2000)

(a) Topik Bahasan mengenai:

Angkutan umum (baik secara umum maupun tentang pengembangan proyek percontohan angkutan Perak–Larangan)

Narasumber: Karl Fjellstrom, Ir. Muhtadi (Konsultan SUTP GTZ)
Ir. Irvan Wahyu Drajat, Ramelan, Endri (DLLAJD KS)

Penerapan bensin tanpa timbal (BBG)

Narasumber: Ir. Atok Setijawan (ITS)
Asmoro H (Permanin)
Ir. Tri Siswanto (Bappeko)
Ir. Heby (Bappeko)

Pengembangan Kawasan Kendaraan Tidak Bermotor (ATB)

Narasumber: Ir. Tri Siswanto (Bappeko)
Ir, Hidayat Syah (Bappeko)
Dino Teddy Putra (Konsultan SUTP GTZ)

Penerapan Instrumen Ekonomi dan fiscal

Narasumber: Karl Fjellstrom (Konsultan SUTP GTZ)
Ir. Moehtadi (Konsultan SUTP GTZ)
Ramelan (DLLAJD KS)
Ir. Irvan Wahyu Drajat (DLLAJ KS)

(b) Atusiasme pendengar:

Banyak hal-hal yang dipertanyakan berkaitan dengan rencana kebijakan pengembangan program sektor transportasi yang meliputi perbaikan pelayanan angkutan umum, pengembangan kawasan kendaraan tidak bermotor, penerapan bensin tanpa timbal, dan penerapan instrumen ekonomi dan fiscal.

(c) Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berkisar:

Perbaikan Angkutan Umum:

- Rencana Pemkot memperbaiki sistem angkutan umum.
- Penerapan perizinan berdasarkan kualitas pelayanan (tender bagaimana akan dilakukan).
- Bagaimana dengan pengawasannya?
- Apakah dengan direncanakannya proyek perbaikan angkutan umum Perak Larangan, sudah diantisipasi hambatan-hambatan bagi pengemudi mikrolet yang melewati trayek yang lain?

- Apakah masih memungkinkan penambahan volume kendaraan sementara kapasitas badan jalan tetap. Saat ini saja kawasan Bundaran Waru hingga ke Utara sangat macet pada jam-jam sibuk?
- Kapan proyek percontohan ini akan dilaksanakan, berapa unit Bus eksekutif yang akan beroperasi pada jalur ini, bagaimana sistem ternder ini dilaksanakan?
- Apakah akan menjamin dengan adanya Bus Eksekutif ini banyak orang akan berpindah dari kendaraan pribadi ke angkutan umum, karena selama ini orang memilih menggunakan kendaraan pribadi karena tidak efisiennya pelayanan angkutan umum (angkot). Orang harus beberapa kali pindah angkutan hanya untuk mencapai satu tujuan tertentu, belum lagi masalah kenyamanan, keamanan?

Penerapan penggunaan bahan bakar tanpa timbal

- Sejauhnya mana prospek BBG Di Surabaya?
- Keterbatasan SPBG yang ada di Surabaya tidak memungkinkan orang untuk menggunakan BBG?
- Bagaimana dengan keamanan penggunaan BBG, ada asumsi bahwa BBG mudah meledak?
- Berapa biaya pemasangan konverter kit ? Dimana bisa memasang peralatan tersebut?
- Apakah ada pengaruhnya terhadap mesin dengan menggunakan BBG?

Pengembangan kawasan kendaraan tidak bermotor (ATB)

- Apakah rencana pengembangan kawasan kendaraan tidak bermotor telah melibatkan PK5, karena kita ketahui bahwa banyak trotoar-trotoar yang seharusnya dapat digunakan untuk para pejalan kaki telah berubah fungsi menjadi tempat bagi PK5 berdagang? Apakah Pemkot dapat mengatasi masalah PK5 yang semakin semrawut?
- Apakah kondisi udara Surabaya dapat menjamin orang kembali menggunakan angkutan tidak bermotor terutama sepeda?
- Bagaimana dengan peraturan Pemerintah yang menerapkan kawasan bebas becak pada jalur-jalur tertentu?
- Secara teknis bagaimana konsep ini dikembangkan dan berapa besar biaya yang harus disediakan untuk merealisasi konsep ini?
- Anggarannya dari mana?
-

Penerapan kawasan “genap-ganjil”

- Secara teknis bagaimana konsep ini akan dilaksanakan?
- Apakah mungkin konsep ini diterapkan di Surabaya, mengingat kondisi masyarakat Surabaya berbeda dengan kondisi masyarakat seperti Singapura?
- Bagaimana dengan pengawasan terhadap pelanggaran penggunaan plat nomor?
- Apakah dengan diterapkannya sistem “genap-ganjil” efektif untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi? Sejauh ini orang cenderung menggunakan kendaraan pribadi karena pelayanan angkutan umum yang sangat buruk, baik segi keamanan, kenyamanan?

(d) *Evaluasi*

Dukungan:

Dari kegiatan talk show yang diluncurkan, banyak pula pendengar yang mendukung untuk segera dilakukan program-program pengembangan di sektor transportasi. Penyebarluasan informasi tentang perkembangan proyek transportasi ini perlu dilakukan secara terus menerus, sehingga masyarakat dapat mengikutinya.

9.9. Pameran Transportasi

Hotel Satelit, 30 s/d 31 Oktober 2000

Dalam rangka pembahasan isu-isu strategis Kota Surabaya (Renstra) tahun 2001, untuk merancang program kerja lima tahunan bagi kota Surabaya, SUTP-GTZ telah ikut ambil bagian melalui kegiatan pameran selama dua hari berturut-turut (30 s/d 31 Oktober 2000) di Hotel Satelit.

Keikutsertaan SUTP GTZ dalam pameran untuk memberikan pemahaman tentang langkah-langkah pengembangan menuju Transportasi Yang Berkelanjutan di Surabaya.

Adapun tujuan dari kegiatan ini:

- Memberikan pemahaman tentang kondisi transportasi di Surabaya,
- menumbuhkan apresiasi target group dalam memecahkan masalah transportasi di Surabaya,
- menjadikan masalah transportasi sebagai salah satu isu strategis untuk segera dicarikan solusinya.

(a) Bahan-bahan yang dipamerkan terdiri dari:

1. Buku-buku tentang:

- Permasalahan Transportasi Surabaya.
- Laporan Akhir Studi Kelayakan Penggunaan BBG Bagi Mikrolet.
- Resume BBG Layak di Surabaya.
- Memperbaiki Kondisi Kendaraan Tak Bermotor di Surabaya.
- Mengambil Langkah (Taking Steps).
- Dasar-dasar Teknik Mengemudi Kendaraan Niaga.
- Analisa Mesin Bensin.
- Analisa Kinerja Mesin Diesel.
- Perawatan dan Perbaikan Motor Diesel.
- Dasar-dasar Perawatan Kendaraan Niaga.
- Panduan Para Penentu Kebijakan pada Kendaraan Berbahan Bakar Gas.

2. Display (berupa ilustrasi) tentang:

- Konsep Pengembangan Kendaraan Tak Bermotor di depan Hotel Westin.
- Konsep Pengembangan Kendaraan Tak Bermotor di Jl. Embong Malang.

3. Poster.

(b) Peserta

Peserta Renstra yang terdiri para pengambil keputusan, cendekiawan/akademisi, LSM dan pengusaha/ profesional merupakan kelompok sasaran dalam pengembangan program Kampanye

Penyadaraan Masyarakat Mengenai Transportasi Yang Berkelanjutan di Surabaya sehingga kegiatan ini dinilai sangat strategis.

(c) *Antusiasme*

Ketertarikan peserta terhadap masalah transportasi terlihat dari berbagai pertanyaan yang disampaikan antara lain:

- BBG, masih adanya asumsi bahwa penggunaan tabung BBG dapat meledak, apakah penggunaan BBG aman?
- Berapa harga tabung konverter kit, bagaimana keuntungan ekonomis penggunaan BBG, sejauh ini masih ada keterbatasan tempat-tempat pengisian SPBG, bagaimana jika BBG sudah diminati masyarakat, apakah pihak investor dapat menanamkan modalnya untuk membangun SPBG.
- Pengembangan konsep kawasan kendaraan tak bermotor, kapan akan direalisasi pengembangan kawasan depan Hotel Westin dan Jl. Embong Malang untuk jalur kendaraan tak bermotor, apakah pengembangan di dua kawasan ini juga memperhatikan keberadaan PKL.
- Pengembangan konsep kawasan tidak bermotor sangat terkait dengan fungsi trotoar sebagai tempat bagi pejalan kaki. Namun saat ini fungsi trotoar telah berubah menjadi tempat bagi pedagang kaki lima. Apakah proyek ini juga merekomendasikan pengaturan PK5 sehingga tidak mengganggu fungsi trotoar tersebut.
- Bagaimana dengan pengembangan konsep Kawasan Genap Ganjil yang diusulkan untuk membatasi penggunaan kendaraan pribadi pada jalur macet Tol Waru- Akhmad Yani. Pengembangan konsep ini perlu secara terus menerus perlu disosialisasikan guna mengurangi dampak buruk terhadap penerapannya.
- Ketertarikan peserta terhadap buku-buku yang dipamerkan juga besar, dan sebagian ingin mendapatkannya. Karena itu pihak SUTP-GTZ menyediakan buku-buku maupun bahan-bahan untuk dibagikan dengan mengganti uang cetak sebesar Rp. 5.000,-/buah.

Buku-buku/bahan-bahan yang terjual:

Tanggal	Nama Buku	Terjual	Jumlah @ Rp. 5.000,-
30/10/00	Dasar-dasar Teknik Mengemudi Kendaraan Niaga	3	Rp. 15.000,-
	Analisa Kinerja Mesin Bensin	5	Rp. 25.000,-
	Analisa Kinerja Mesin Diesel	3	Rp. 15.000,-
	Perawatan dan Perbaikan Mesin Diesel	1	Rp. 5.000,-
	Dasar-dasar Perawatan Kendaraan Niaga	2	Rp. 10.000,-
	Mengambil Langkah (Taking Steps)	11	Rp. 55.000,-
	Memperbaiki Kondisi Kendaraan Tak Bermotor di Surabaya	4	Rp. 20.000,-
31/10/00	Dasar-dasar Teknik Mengemudi Kendaraan Niaga	11	Rp. 55.000,-
	Analisa Kinerja Mesin Bensin	5	Rp. 25.000,-
	Analisa Kinerja Mesin Diesel	2	Rp. 10.000,-
	Perawatan dan Perbaikan Motor Diesel	3	Rp. 15.000,-
	Dasar-dasar Perawatan Kendaraan Niaga	4	Rp. 20.000,-
	Mengambil Langkah (Taking Steps)	11	Rp. 55.000,-

(d) Isu strategis

Masalah transportasi menjadi isu yang dikembangkan dalam penyusunan Rencana Strategis Kota Surabaya tahun 2001 selain 15 isu yang lainnya. Hal tersebut telah menjadi kesepakatan di antara peserta Renstra yang terdiri dari 200 peserta.

(e) Evaluasi

Dalam pelaksanaan pameran ditampilkan juga mikrolet yang menggunakan bahan bakar gas, namun sayangnya antusiasme peserta untuk melihat lebih jauh mengenai penggunaan BBG pada mikrolet tidak begitu besar. Sebagian hanya melihat penggunaan BBG melalui gambar-gambar/foto-foto yang dipajang dilantai dua tempat display-display transportasi digelar. Karena itulah di waktu-waktu yang akan datang dalam pameran BBG tidak perlu ditampilkan mikrolet yang ber-BBG.